BAB IV

PEMBAHASAN

Pokok Bahasan pada penelitian ini adalah *supply chain management* dan nilai syariah yang muncul pada supply chain management di PT Behaestex Gresik. PT Behaestex Gresik merupakan pabrik yang bergerak di dunia *fashion* khususnya bagi orang-orang muslim.

Berikut ini penulis akan menganalisa implementasi penerapan *supply chain management* dan nilai syariah pada *supply chain management* di PT Behaestex Gresik. Data-data sudah disajikan di Bab III sebelumnya. Kemudian penulis menganalisa data tersebut dengan mendeskripsikan dan menginduksi agar menyajikan teori-teori yang bersifat umum.

4.1. **Supply Chain Management**

Supply chain management di PT Behaestex tidak berdiri sendiri. Melainkan dipimpin dan dikoordinir oleh dewan direksi. Dibantu oleh para manajer bagian-bagian, diantaranya kepala *electronic data processing* (EDP), manajer produksi, manajer keuangan dan akuntansi, manajer pemasaran serta manajer personalia dan umum. Arus barang dan informasi diatur oleh para manajer tersebut sehingga membentuk *supply chain management* yang unggul.

4.1.1. Supplier

Dalam Supply Chain Management, pemilihan supplier dalam pengadaan bahan baku merupakan suatu keputusan yang penting sebab kesalahan pemilihan supplier dapat menyebabkan kerugian profit di suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan. Umumnya, supplier dipilih dengan cara memperhitungkan parameter baik kualitatif maupun kuantitatif.

Arus barang dari *supplier* hingga masuk ke dalam pabrik untuk diproduksi diatur oleh manajer produksi. Manajer produksi mempunyai beberapa kabag yang kewenangannya berbeda-beda diantaranya adalah melakukan pembelian dari *supplier* yang sudah dipilih oleh perusahaan. Kerjasama antara *supplier* dengan perusahaan untuk memberikan output yang diinginkan oleh konsumen akhir.

Langkah awal yang dilakukan oleh manajer adalah merencanakan produksi sekaligus pengendaliannya. Tugas tersebut diberikan kepada Kabag *Production Planning Control* (PPC) dan *Quality Control* (QC). Kabag PPC dan QC membuat bagan dan rencana produksi dari hasil survei dan penelitian terkait produk-produk yang sudah dijual di masyarakat, diantaranya peningkatan atau penurunan volume penjualan tahun lalu sehingga dapat merencanakan jumlah produksi.

PT Behaestex memilih bahan-bahan pilihan untuk mendapatkan kualitas yang terbaik. Adapun pemilihan *supplier* memperhatikan hal-hal seperti *quality*, *cost*, *delivery*, *flexibility* dan *responsiveness*.

Pemilihan barang tersebut diatur oleh kabag utiliti. Kabag utiliti bertanggung jawab untuk menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan secara *just in time*. Kabag utiliti membuat jadwal yang tersusun dengan rapi dan sistematis dengan para *supplier*. Selain itu hal-hal yang berkaitan dengan kabag utiliti meliputi penyediaan sumber energi listrik, pengatur suhu ruangan pabrik (AC), dan pemasangan peralatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya bahan-bahan pilihan tersebut dikelola oleh kabag inspekting untuk dilakukan pengawasan dan pemeriksaan. Pengawasan dengan teliti dan seksama dilakukan agar bahan yang sudah dipilih selalu dalam kondisi bagus sampai diterima oleh tim produksi.

4.1.2. Production

Dalam aktivitas produksi, produsen mengubah berbagai faktor produksi menjadi barang/jasa. Ghazali menyebutkan bahwa beberapa faktor produksi antara lain: pertama, tanah dengan segala potensinya, sebagai barang yang tidak akan pernah bisa dipisahkan dari bahasan tentang produksi; kedua, tenaga kerja, karena kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja; ketiga, modal / *capital*, objek material yang digunakan untuk memproduksi suatu kekayaan ataupun jasa ekonomi; keempat, manajemen produksi, untuk mendapatkan kualitas produksi yang baik diperlukan manajemen yang baik juga; kelima, teknologi, alat-alat produksi baik berupa mesin, pabrik maupun yang lainnya; keenam, bahan baku ataupun material yang berupa pertambangan, pertanian dan hewan.[1]

Faktor penempatan *customer order decoupling point*[2] sangat penting untuk memahami lingkungan manufaktur. Perusahaan yang melayani pelanggan dari persediaan barang jadi dikenal sebagai perusahaan *make to stock*. Perusahaan yang mengombinasikan sejumlah modul yang siap dirakit

[1] Mustafa Edwin Nasution, *et al*, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006) 108-109.

[2] *Customer order decoupling point* adalah posisi persediaan dalam rantai pasokan. Hal ini merupakan konsep penting dalam proses manufaktur. Sebuah konsep yang menentukan di mana persediaan akan ditempatkan untuk memungkinkan proses atau entitas dalam rantai pasokan dapat beroperasi secara independen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memenuhi spesifikasi pelanggan disebut sebagai perusahaan *assemble to order*. Perusahaan yang membuat produk untuk pelanggan dari bahan mentah, bagian dan komponen-komponen disebut sebagai perusahaan *make to order*. Perusahaan *engineer to order* akan bekerja dengan pelanggan untuk mendesain produk, dan kemudian membuatnya dari bahan mentah, bagian dan komponen yang dibeli.[3]

PT Behaestex merupakan tipe perusahaan *make to stock* dan *assemble to* order. Perusahaan melayani pelanggan dengan membuat produk jadi kemudian disalurkan oleh distributor. Perusahaan memproduksi sejumlah barang sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu perkiraan permintaan dari para pelanggan.

Bahan-bahan baku diproduksi dengan alat tenun mesin (ATM) dan alat tenun bukan mesin (ATBM). PT. Behaestex memiliki alat tenun mesin yang sangat canggih. Penggunaan teknologi diupayakan oleh PT Behaestex untuk mempercepat jalannya produksi dan memproduksi dengan jumlah sesuai permintaan konsumen. Modernisasi proses produksi tersebut dilakukan untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Penjagaan, pemeliharaan dan perbaikan mesin menjadi kewenangan Kabag ATM di bawah naungan manajer produksi.

Perkembangan teknologi yang terkait dengan teknologi informasi sedapat mungkin diadaptasi oleh perusahaan-perusahaan yang menerapkan *supply chain management* sehingga dapat mengelola informasi yang bergerak sangat cepat untuk menanggapi perpindahan produk. Sehingga

[3] F. Robert Jacobs dan Richard B. Chase, *Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan* (Jakarta: Salemba Empat, 2015) 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat perlu bagi perusahaan yang menerapkan *supply chain management* untuk memiliki peralatan fungsional seperti:[4]

1. *demand management / forecasting*
2. *advanced planning and scheduling*
3. *transportation management*
4. *distribution and deployment*
5. *production planning*
6. *available to promise*
7. *supply chain modeler*
8. *optimizer* (Linier programming, non linier programming, heuristic, dan genetic algorithm

Manajemen produksi yang terintegrasi adalah pondasi untuk menghasilkan produk-produk yang bervariasi dan berkualitas tinggi. Produk-produk yang dikerjakan oleh tangan-tangan seniman tenun dengan ketelitian, kejelian, ketekunan dan merancang semua detail untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi.

4.1.3. Distributor

Distribusi berdampak pada *cost* dan pengalaman konsumen sehingga mempengaruhi profitabilitas. Pilihan jejaring distribusi mempengaruhi tujuan rantai pasokan dari *low cost* ke *high responsiveness*. Dua dimensi yang paling mempengaruhi performa jejaring distribusi adalah kebutuhan konsumen yang dipenuhi dan harga untuk memenuhi kebutuhan.

[4] Agus Widyarto, *Peran Supply Chain Management Dalam Sistem Produksi Dan Operasi Perusahaan*, BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 16, Nomor 2, Desember 2012, 91-98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Elemen pemenuhan kebutuhan konsumen:[5]

1. Response time

   Waktu yang dibutuhkan saat pelanggan mulai memesan suatu barang sampai dengan menerimanya.

2. Product variety

   Pelanggan diberikan pilihan beberapa macam produk.

3. Product availability

   Pelanggan dapat memilih barang dari persediaan yang ada.

4. Customer experience

   Pengalaman yang didapatkan oleh pelanggan saat memesan suatu barang dan menerimanya,

5. Order visibility

   Kemampuan pelanggan untuk melacak pesanannya saat melakukan *order* dan pengiriman barang tersebut.

6. Returnability

   Pelanggan dapat mengembalikan barang yang tidak sesuai dengan spesifikasi. Kemampuan distributor dalam mengatasi pengembalian barang.

Perubahan pada desain jaringan distribusi mempengaruhi harga sebagai berikut:

1. Inventories
2. Transportation

[5] Sunil Chopra, *Designing the Distribution Network in a Supply Chain*, 3, pada http:// www. transportation.northwestern.edu/docs/research/Chopra_DistributionSupplyChain.pdf, diakses pada tanggal 29 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Facilities and handling
4. Information

Pendistribusian PT. Behaestex dilakukan kepada agen-agen yang sudah terdaftar. Dari tangan distributor produk akan didistribusikan ke jaringan penjualan yang dimiliki distributor tersebut. Produk didistribusikan ke pedagang grosir yang lalu ke pengecer atau dari distributor langsung ke pengecer tanpa melalui pedagang grosir. Konsumen akhir bisa mendapatkan produk dari pengecer yaitu pedagang di pasar tradisional, toko pakaian, dan *department store*. Bentuk distribusi produk ini mengindikasikan bahwa dalam melakukan penjualan PT. Behaestex menggunakan dua bentuk saluran distribusi sekaligus yaitu:

a. Produsen – Distributor − Pengecer − Konsumen

b. Produsen – Distributor − Pedagang Grosir − Pengecer – Konsumen.

4.1.4. Costumer

Dalam ilmu ekonomi, *customer* diatur pada teori kunsumen. Teori konsumen digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan produk-produk yang akan dipilih oleh konsumen (rumah tangga), pada tingkat pendapatan dan harga tertentu. Teori ini juga digunakan untuk mendapatkan kurva permintaan. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis penentuan pilihan konsumen ini ada 3 yaitu pendekatan utilitas (*utility approach*), pendekatan kurva indifirens (*indifference curve*) dan pendekatan atribut (*attribute approach*).[6]

[6] Lincolin Arsyad, Ekonomi Manajerial (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015) 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsumen yang dimiliki PT. Behaestex adalah mayoritas umat islam. Produk perusahaan yang berupa sarung, baju muslim dan kopiah digunakan oleh umat islam untuk melakukan sholat dan ibadah yang lainnya. Hal tersebut merupakan kebutuhan umat islam untuk menutup auratnya ketika menjalankan ibadah kepada Allah Swt. Selain itu, seiring berkembangnya zaman produk-produk Behaestex melakukan pendekatan atribut meliputi jasa pengangkutan, *packaging*, *privilege* dan sebagainya.

4.2. Nilai Syariah pada *Supply Chain Management* di PT Behaestex Gresik

PT. Behaestex adalah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dan pangsa pasarnya adalah orang-orang muslim. PT Behaestex hanya memproduksi pakaian yang dikenakan oleh seorang muslim, seperti kopiah, baju muslim, sarung dan lain sebagainya. Oleh karena itu perusahaan sangat memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan dari umat islam. Tidak hanya fashion dari konsumen namun perusahaan ingin memberikan produk yang terbaik yang dikemas dengan baik oleh manajemen.

Islam lebih dari hanya sebuah kepercayaan. Islam adalah cara hidup yang lengkap, karena islam mengatur perbuatan manusia dalam rangka penyembahan dan merangkul semua elemen sosial dan aktivitas ekonomi.[7] Islam tidak hanya digunakan dalam beribadah namun kehidupan sehari-hari seharusnya mengimplementasikan ajaran islam, baik sosial maupun ekonominya.

[7] Mohamed Braine dan David Pollard, *Human Resource Management with Islamic Management Principles: A dialectic for a reverse diffusion in management*, https://core.ac.uk/ download/pdf/ 260589. pdf, 8. Diakses pada tanggal 24 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun nilai-nilai syariah yang dimunculkan untuk mempercepat atau mengembangkan kinerja supply chain management di PT. Behaestex adalah sebagai berikut:

1. Sumber daya insani
2. Menjaga hubungan baik dengan para *supplier* dan distributor
3. Efektif
4. Efisien

4.2.1. Sumber daya insani

Sumber daya insani adalah istilah yang digunakan untuk sumber daya manusia yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Sumber daya insani adalah bagian dari manajemen personalia. Manajemen personalia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat.[8]

Sedangkan M. Manullang memberikan pengertian sebagai berikut: Manajemen sumber daya manusia adalah seni dan ilmu memperoleh dan memajukan serta memanfaatkan tenaga kerja sehingga tujuan organisasi dapat direalisasi secara daya guna sekaligus adanya kegairahan bekerja dari para pekerja.[9]

[8] Ambar Teguh Sulistyani dan Rosdiah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003) 12.

[9] M. Manullang, *Manajemen Personalia* (Medan: Fa. Marulli, 1994) 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber daya insani di PT Behaestex Gresik adalah orang-orang yang terpilih karena keterampilannya bertenun dengan detail-detail yang sangat sulit. Tidak hanya bertenun, di dunia modern seperti ini PT Behaestex juga mempunyai sumber daya insani untuk menjalankan teknologi dan mesin-mesin yang canggih.

Sumber daya insani adalah amanat dari Allah Swt. Setiap manusia adalah khalifah di muka bumi. Sebagaimana firman Allah Swt. Surat Shaad ayat 26 sebagai berikut:

يَا دَاوُودُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Yang artinya: Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan. (Qur'an Shaad ayat 26)

Seorang pemimpin mempunyai kekuasaan untuk bertindak ke arah mana pun dan seharusnya mempunyai pengetahuan yang cukup. Pengetahuan tersebut menggiring seseorang untuk berbuat adil dan memberi keputusan yang tepat dan terarah. Dan suatu pekerjaan akan berhenti apabila ditugaskan kepada seseorang yang bukan ahlinya.

Sebagaimana hadits nabi Muhammad Saw. yang telah diriwayatkan oleh Abū Hurayrah sebagai berikut:[10]

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا ضُيِّعَتِ الأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ» قَالَ: كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: «إِذَا أُسْنِدَ الأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ»

[10] Muhammad bin Isma'īl Abū 'Abdillah al-Bukhari al-Ja'fa, *Shahīh Bukhari Juz ٨* (Dār Tūq an-Najāh, ٢٠٠٠) ١٠٤.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang artinya “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi.” Ada seorang sahabat bertanya; ‘bagaimana maksud amanat disia-siakan? ‘ Nabi menjawab; “Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu” .

Oleh karena itu *supply chain management* bagi perusahaan seharusnya menggunakan sumber daya insani. Sumber daya insani yang memiliki *itqan*. Apalagi perusahaan yang bergerak di dunia islam. Seperti halnya PT. Behaestex, Wardah cosmetics dan lain sebagainya.

Adapun keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan sumber daya insani adalah sebagai berikut:

1. Untuk membangun bisnis yang didasari al-Qur’an dan Hadits
2. Untuk mendapatkan kepercayaan terkait halal dan haram suatu produk.
3. Untuk meningkatkan keahlian dan kinerja umat islam
4. Untuk meningkatkan kesejahteraan umat islam.

4.2.2. Menjaga hubungan baik dengan para *supplier* dan distributor

PT Behaestex menerapkan perintah Allah yaitu saling tolong menolong dalam kebaikan. Perusahaan selalu menjaga hubungan baik dengan para *supplier* dan distributor. Produk yang dibuat oleh perusahaan identik dengan kebaikan karena sarung, baju muslim dan kopiah digunakan oleh seorang muslin untuk melakukan sholat dan ibadah-ibadah lainnya. Oleh karena itu PT Behaestex merasa bahwa kerjasama dengan para *supplier* dan distributor adalah perbuatan tolong menolong dalam kebaikan.

Bentuk hubungan baik yang dilakukan oleh perusahaan adalah melalui perwakilan distributor. Perwakilan distributor selalu diundang untuk datang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke kantor untuk mengadakan rapat dan sebagainya. Selain itu perusahaan melakukan *personal visit* ke distributor. Perwakilan perusahaan akan mendatangi kantor-kantor distributor. Kesemuanya adalah bentuk hubungan baik yang dijaga oleh perusahaan sesuai dengan perintah Allah Swt. dalam al-Qur'an.

Sebagaimana Allah Swt berfirman surat 'Ali 'Imrân ayat 112:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ أَيْنَ مَا ثُقِفُواْ إِلاَّ بِحَبْلٍ مِّنْ اللهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ

Yang artinya "mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia.....".

Ayat tersebut tidak terlepas dari ayat sebelumnya yaitu 'Ali 'Imran ayat 110 yang menjelaskan bahwa Allah Swt. memberitahukan mengenai umat Muhammad, bahwa mereka adalah sebaik-baik umat seraya berfirman,

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ

Yang artinya "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia"

Imam al-Bukhari meriwayatkan dari Abu Hurairah, mengenai ayat ini sebagai berikut:[11]

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَيْسَرَةَ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، كُنْتُمْ خَيْرَ -[٣٨]- أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ، قَالَ: «خَيْرَ النَّاسِ لِلنَّاسِ تَأْتُونَ بِهِمْ فِي السَّلاَسِلِ فِي أَعْنَاقِهِمْ، حَتَّى يَدْخُلُوا فِي الإِسْلاَمِ»

[11] Muhammad bin Isma'īl Abū 'Abdillah al-Bukhari al-Ja'fa, *Shahīh Bukhari Juz 6* (Dār Tūq an-Najāh, ٢٠٠٠) 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang artinya “ia berkata: “Kalian adalah sebaik-baik manusia untuk manusia lain. Kalian datang membawa mereka dengan belenggu yang melilit di leher mereka sehingga mereka masuk Islam”.

Demikian juga yang dikatakan Ibnu ‘Abbas, Mujahid, `Athiyyah al-Aufi, ‘Ikrimah, ‘Atha’, dan Rabi’ bin Anas.

Imam Ahmad meriwayatkan dari Durrah binti Abu Lahab, ia berkata ada seseorang berdiri menghadap Nabi, ketika itu beliau berada di mimbar, lalu orang itu berkata, ‘Ya Rasulullah, siapakah manusia terbaik itu?’ Beliau bersabda: `Sebaik-baik manusia adalah yang paling hafal al-Qur’an, paling bertakwa kepada Allah, paling giat menyuruh berbuat yang ma’ruf dan paling gencar mencegah kemunkaran dan paling rajin bersilaturahmi di antara mereka.” (HR. Ahmad)

An-Nasa’i dalam kitab Sunan dan al-Hakim dalam kitab al-Mustadrak meriwayatkan dari hadits Samak, dari Sa’id bin Jubair, dari Ibnu ‘Abbas, mengenai firman Allah: kuntum khaira ummatin ukhrijat linnaasi (“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia.”) Ia berkata: “Mereka itu adalah orang-orang yang berhijrah bersama Rasulullah dari Makkah menuju Madinah.”

Yang benar bahwa ayat ini bersifat umum mencakup seluruh umat pada setiap generasi berdasarkan tingkatannya. Dan sebaik-baik generasi mereka adalah para Sahabat Rasulullah, kemudian yang setelah mereka, lalu generasi berikutnya. Sebagaimana firman-Nya, dalam ayat yang lain, wa kadzaalika ja’alnaakum ummataw wasathal litakuunu syuHadaa-a ‘alan naasi (“Dan demikian [pula] Kami telah menjadikan kamu [umat Islam], umat yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas [perbuatan] manusia.”) (QS. Al-Baqarah: 143)

Dalam Musnad Imam Ahmad, , jaami’ at-Tirmidzi, Sunan Ibnu Majah, dan Mustadrak al-Hakim, diriwayatkan dari Hakim bin Mu’awiyah bin Haidah, dari ayahnya, ia berkata, Rasulullah bersabda: “Kalian sebanding dengan 70 (tujuh puluh) umat dan kalian adalah sebaik-baik dan semulia-mulia umat bagi Allah swt.” (Hadits di atas masyhur, dan dinyatakan hasan oleh at-Tirmidzi.)

Sebagaimana yang diriwayatkan Imam Ahmad dari Muhammad bin `Ali Ibnu al-Hanafiyah, bahwa ia pernah mendengar ‘Ali bin Abi Thalib berkata, Rasulullah bersabda: “Aku telah diberi sesuatu yang tidak diberikan kepada seorang Nabi pun.” Lalu kami bertanya: “Apakah sesuatu itu, ya Rasulallah?” Beliau bersabda: “Aku dimenangkan dengan ketakutan (musuh), aku diberi kunci-kunci bumi, diberikan kepadaku nama Ahmad, dan dijadikan tanah ini bagiku suci, serta dijadikan umatku ini sebagai umat yang terbaik.” (Melalui jalan tersebut hadits ini hanya diriwayatkan Ahmad dengan isnad hasan).

Umat ini menjadi sang juara dalam menuju kepada kebaikan tiada lain karena Nabinya, Muhammad saw. Sebab beliau adalah makhluk paling terhormat dan Rasul yang paling mulia di hadapan Allah swt. Beliau diutus Allah dengan syari’at yang sempurna nan agung yang belum pernah diberikan kepada seorang Nabi maupun Rasul sebelumnya. Maka pengamalan sedikit dari manhaj dan jalannya menempati posisi yang tidak dicapai oleh pengamalan banyak dari manhaj dan jalan umat lainnya. Oleh karena itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umat nabi Muhammad seharusnya menjaga ukhuwah islamiyahnya. Berbuat baik kaum kerabat dan kepada seluruh manusia di bumi, melarang dari perbuatan keji, dan hal yang tidak disenangi, dan memberontak.

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat an-Nahl ayat 90 sebagai berikut:[12]

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Yang artinya: "Sesungguhnya Allah swt. menyuruh berlaku adil dan berbuat kebaikan dan memberi kepada kaum kerabat ; dan melarang dari perbuatan keji, dan hal yang tidak disenangi, dan memberontak. Dia memberi kamu nasihat supaya kamu mengambil pelajaran".

Hubungan baik perusahaan dengan para *supplier* dan distributor bukan semata-mata untuk mencari profit. Namun lebih dari itu, tujuan dari menjaga hubungan baik adalah tolong menolong dalam kebaikan mewujudkan suatu produk yang dapat bermanfaat bagi umat islam pada khususnya, umat manusia pada umumnya sehingga dapat melepaskan belenggu-belenggu yang ada pada lehernya dan pada akhirnya memeluk agama islam.

4.2.3. Efektif

Allah selalu memerintahkan manusia untuk hidup dengan cara yang efektif. Hidup hanya sebentar saja oleh karena itu Allah menurunkan al-Qur'an agar manusia dapat mempelajarinya dan melakukan hidup yang efektif. Tidak salah langkah seperti umat manusia yang terdahulu sebelum Nabi Muhammad lahir ke dunia. Al-Qur'an tersebut berisi kisah-kisah dari

[12] Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Diponegoro, 2010),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesalahan umat terdahulu. Selain peringatan, al-Qur'an juga menceritakan kisah-kisah kesuksesan yang sudah dicapai oleh orang-orang terdahulu sebagai modal untuk meraih target yang lebih tinggi di masa sekarang.

Sebagaimana hadīst yang diriwayatkan oleh 'Aisyah dari Nabi Muhammad Saw. sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلا أَنْ يُتْقِنَهُ[١٣]

Yang artinya, "sesungguhnya Allah SWT sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)." (H.R. Thabrani).

Hadīts tersebut menjelaskan bahwa suatu pekerjaan yang dilakukan secara *itqan* akan dicintai oleh Allah Swt. Jika suatu perbuatan dicintai oleh Allah sudah bisa dipastikan akan dicintai oleh seluruh makhluk-Nya. Pemimpin dan karyawan akan saling bersekutu dengan profesionalisme masing-masing demi memenuhi target yang sudah ditentukan.

Bentuk dari efektifitas kerja di PT. Behaestex adalah perusahaan mempunyai beberapa kontainer untuk transportasi yang mengangkut produk lebih banyak kepada distributor-distributor di beberapa kota besar di Indonesia. Selain itu, perusahaan menggunakan mesin-mesin yang canggih untuk membuat produk dengan detail yang baik, memperkecil kesalahan karena semuanya sudah diatur pada komputer.

4.2.4. Efisien

Efisien[14] dijelaskan dalam al-Qur'an pada surat Al Isra' ayat 26 dan 27 sebagai berikut:[15]

---

[13] Abu al-Hasan Nur ad-Din 'Ali, *al-Maqsud al-Ali fii zawaidi abi ya'laa al-mawsholaa Juz 2* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah) 304.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَآَتِ ذَا الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Yang artinya: "Dan berikanlah kepada keluarga yang dekat akan haknya, dan kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah menghambur hamburkan (hartamu) secara boros".

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Yang artinya: "Sesungguhnya para pemboros adalah saudara-saudara setan-setan, sedang setan terhadap Tuhannya adalah ingkar".

Manusia diciptakan Allah Swt. dengan hak untuk mendistribusikan harta, baik untuk dikonsumsi sendiri, keluarga, kerabat, maupun fakir dan miskin. Selanjutnya agar manusia berlaku adil perlu adanya batasan terhadap penggunaan harta tersebut. Seperti dijelaskan pada surat al-Isra ayat 27 sesungguhnya orang yang berlebih-lebihan adalah saudara-saudara setan. Misalnya seseorang yang mengonsumsi hartanya sendiri secara berlebihan maka harta tersebut tidak disalurkan kepada keluarga, kerabat atau fakir dan miskin. Hal tersebut termasuk golongan para pemboros.

Salah satu contoh efisiensi di PT Behaestex adalah perusahaan mendelegasikan kegiatan penjualan mereka kepada perantara-perantara yang membentuk saluran distribusi. PT. Behasestex beralasan menggunakan peran distributor adalah untuk kemudahan pengembangan pasar dan efisensi. Efisiensi pemasok diperluas dengan memasukkan rekonsiliasi lebih canggih dari pertimbangan biaya, kualitas, dan fleksibilitas. Efisiensi kualitas dan proses berhubungan erat.

---

[14] Konsep efisiensi dapat dijabarkan menjadi efisisensi teknis (technical efficiency), efisiensi biaya (cost efficiency), efisiensi skala (scale efficiency), pure technical efficiency (PTE), dan efisiensi alokatif (allocative efficiency).

[15] Al-Qur'an, 17: 26-27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id